



ANALISIS TANTANGAN DAN STRATEGI *E-LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN (PAI) DI ERA DIGITAL : *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Zakiyatun Nufus Aulia Rusliana¹, Koderi², Fitriani³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2,3}

e-mail: zakiyanar06@gmail.com, koderi@radenintan.ac.id, fitriani@radenintan.ac.id

Diterima: 15/12/2025; Direvisi: 6/1/2026; Diterbitkan: 16/1/2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan percepatan pembelajaran daring pascapandemi mendorong penerapan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, implementasinya masih menghadapi kesenjangan antara potensi pedagogis dan realitas di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama, strategi e-learning yang direkomendasikan, serta dampak penerapannya terhadap pemahaman materi, motivasi belajar, dan pembentukan karakter Islami peserta didik. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) berpedoman pada PRISMA dengan bantuan aplikasi Covidence. Proses kajian meliputi perumusan tiga *research questions*, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penelusuran literatur pada basis data Scopus dan Publish or Perish, penghapusan duplikasi, *screening* judul–abstrak dan *full-text*, penilaian kualitas (QA1–QA3), serta sintesis data. Dari 198 artikel publikasi periode 2020–2025, sebanyak 16 artikel dinyatakan layak dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa e-learning berpotensi meningkatkan pemahaman konsep keislaman dan hasil belajar melalui pemanfaatan video, kuis interaktif, dan materi digital, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui interaktivitas dan gamifikasi. Adapun tantangan utama yang ditemukan meliputi aspek teknis, seperti keterbatasan akses internet dan infrastruktur, serta aspek non-teknis, seperti rendahnya literasi digital, minimnya pelatihan guru, motivasi siswa, dan dukungan kebijakan. Penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas e-learning PAI dapat dicapai melalui pemanfaatan Learning Management System (LMS) yang diperkaya media interaktif dan gamifikasi, disertai penguatan kompetensi guru serta pemerataan infrastruktur agar implementasi pembelajaran tetap berkelanjutan dan berorientasi pada nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: *E-Learning, Pendidikan Agama Islam, Tantangan Pembelajaran Digital, Strategi Pembelajaran, Systematic Literature Review*

ABSTRACT

The development of digital technology and the acceleration of online learning in the post-pandemic era have encouraged the implementation of e-learning in Islamic Religious Education (IRE). However, its implementation still faces a gap between pedagogical potential and practical realities in the field. This study aims to identify the main challenges, recommended e-learning strategies, and the impact of e-learning implementation on students' understanding of learning materials, learning motivation, and the formation of Islamic character. This research employs a *Systematic Literature Review* (SLR) method guided by PRISMA, with the assistance of the Covidence application. The review process includes the formulation of three research questions, the determination of inclusion and exclusion criteria, literature searches in the Scopus and Publish or Perish databases, duplicate removal, title–abstract and full-text screening, quality assessment (QA1–QA3), and data synthesis. Out of 198 articles published between 2020 and



2025, 16 articles were deemed eligible for analysis. The findings indicate that e-learning has the potential to enhance students' understanding of Islamic concepts and learning outcomes through the use of videos, interactive quizzes, and digital materials, as well as to increase students' motivation and engagement through interactivity and gamification. The main challenges identified include technical aspects, such as limited internet access and infrastructure, and non-technical aspects, such as low digital literacy, insufficient teacher training, student motivation, and policy support. This study emphasizes that the effectiveness of e-learning in IRE can be achieved through the utilization of Learning Management Systems (LMS) enriched with interactive media and gamification, accompanied by the strengthening of teachers' digital competencies and equitable infrastructure development to ensure sustainable implementation and value-oriented learning.

Keywords: *E-Learning, Islamic Religious Education, Digital Learning Challenges, Learning Strategies, Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung secara masif dalam dua dekade terakhir telah memberikan pengaruh yang sangat fundamental terhadap pola hidup masyarakat global, termasuk mengubah tata cara berkomunikasi, bekerja, dan menuntut ilmu. Transformasi digital ini menjadi katalisator utama yang mendorong perubahan paradigma pendidikan konvensional menuju model pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan berbasis teknologi mutakhir. Di Indonesia, akselerasi digitalisasi dalam dunia pendidikan menjadi semakin nyata dan tak terelakkan sejak pandemi COVID-19 melanda, yang memaksa seluruh lembaga pendidikan untuk segera mengadopsi sistem pembelajaran daring secara darurat. Sejak momentum tersebut, penggunaan berbagai *platform* digital seperti *Learning Management System* (LMS), aplikasi konferensi video, dan beragam media pembelajaran berbasis *e-learning* telah bertransformasi menjadi bagian tak terpisahkan dari ekosistem proses pembelajaran sehari-hari. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada mata pelajaran umum, tetapi juga telah merambah secara signifikan ke dalam metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang kini menuntut integrasi teknologi dalam penyampaian materinya (Zuhdi & Latifah, 2025).

Dalam konteks spesifik pembelajaran PAI, kehadiran teknologi digital membuka peluang yang sangat luas bagi para pendidik untuk mengembangkan model pembelajaran yang jauh lebih kreatif, inovatif, dan interaktif dibandingkan metode ceramah tradisional (Ichsan, 2024). Pemanfaatan media digital yang variatif seperti video pembelajaran yang menarik, simulasi interaktif, modul elektronik, serta berbagai aplikasi pendukung belajar lainnya memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep keagamaan yang abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah diakses (Ananda & Martini, 2025). Inovasi pedagogis ini menjadikan pembelajaran PAI terasa lebih relevan dan dekat dengan karakteristik generasi digital atau *digital natives*, yang memang sudah terbiasa dengan visualisasi data, kecepatan akses informasi, dan fleksibilitas waktu belajar. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, melainkan sebagai jembatan yang menghubungkan nilai-nilai agama dengan gaya hidup modern siswa, sehingga materi agama tidak lagi dianggap kaku atau membosankan.

Meskipun potensi manfaatnya sangat besar, pemanfaatan teknologi digital dalam PAI tidak lepas dari berbagai tantangan berat yang harus dihadapi di lapangan. Hal ini dikarenakan pembelajaran berbasis nilai spiritual, seperti PAI, memerlukan pendekatan pedagogis yang holistik, yang tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan aspek kognitif semata, tetapi



juga harus menyentuh aspek afektif dan pembentukan perilaku akhlak. Dalam praktik implementasinya, kemampuan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran ternyata masih sangat bervariasi dan belum merata. Data empiris dari survei yang dilakukan Kemendikbudristek (2024) menunjukkan fakta bahwa hanya sekitar 43% guru PAI yang mampu mengoperasikan *platform e-learning* secara optimal dalam kegiatan mengajar mereka. Berbagai kendala struktural dan teknis seperti keterbatasan literasi digital guru, minimnya pelatihan profesional yang berkelanjutan, ketidakmerataan infrastruktur teknologi di berbagai daerah, serta motivasi belajar siswa yang rendah masih menjadi hambatan utama, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki keterbatasan fasilitas penunjang (Hartika et al., 2025).

Merespons kondisi problematik tersebut, dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang komprehensif, yang tidak hanya adaptif terhadap laju perkembangan teknologi, tetapi juga tetap berorientasi kuat pada misi utama PAI, yaitu pembentukan karakter Islami. Strategi *e-learning* dianggap sebagai pendekatan yang paling relevan dan solutif karena memiliki kapasitas untuk mengintegrasikan aspek kecanggihan teknologi dengan substansi nilai-nilai Islam melalui media yang interaktif, terstruktur, dan fleksibel. Melalui mekanisme *e-learning*, guru memiliki keleluasaan untuk menyiapkan materi digital yang menarik secara visual sekaligus membimbing peserta didik dalam memahami ajaran Islam secara kontekstual. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya *blended learning*, di mana teknologi memfasilitasi akses materi, sementara guru tetap berperan sebagai fasilitator utama dalam menanamkan nilai. Dengan demikian, *e-learning* bukan sekadar memindahkan teks buku ke layar digital, melainkan menciptakan lingkungan belajar baru yang menstimulasi siswa untuk berpikir kritis sekaligus meresapi nilai-nilai agama dalam format yang modern.

Tinjauan terhadap literatur yang ada menunjukkan adanya dialektika mengenai efektivitas metode ini. Beberapa penelitian menegaskan bahwa *e-learning* berpotensi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, terutama dalam aspek meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan memperluas akses terhadap sumber belajar yang kredibel (Qomariah et al., 2025). Namun, di sisi lain, sejumlah penelitian lain justru menyoroti bahwa pemanfaatan *e-learning* dalam PAI sering kali belum mencapai hasil yang diharapkan. Kegagalan ini terutama disebabkan karena belum adanya strategi pembelajaran yang terstandar, minimnya integrasi nilai-nilai karakter dalam desain media digital yang digunakan, serta kurangnya kemampuan pedagogis guru dalam mendesain konten pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan psikologis siswa (Fauzi et al., 2024). Dengan demikian, terdapat kesenjangan atau *gap* yang nyata antara potensi ideal yang ditawarkan oleh pembelajaran digital dengan realitas implementasinya yang masih penuh kendala di lapangan.

Kesenjangan antara harapan dan kenyataan ini menjadi alasan fundamental mengapa penelitian berbasis tinjauan sistematis sangat diperlukan saat ini. Secara konseptual, teknologi digital seharusnya mampu menjadi pendukung utama pembelajaran PAI, baik dari sisi efektivitas penyampaian materi maupun penguatan karakter peserta didik. Namun, temuan fragmentaris dari berbagai studi menunjukkan bahwa tantangan implementasi di lapangan masih sangat kompleks dan memerlukan analisis yang lebih mendalam serta terpadu. Selain itu, kelemahan sebagian besar penelitian sebelumnya adalah kecenderungan untuk hanya membahas satu aspek secara parsial, seperti hanya fokus pada manfaat teknologi atau hanya pada kendala guru, dan belum mengkaji tantangan serta strategi secara holistik dalam ekosistem PAI (Zubaidah et al., 2024). Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan penelitian yang mampu menyintesis berbagai temuan secara sistematis untuk mendapatkan gambaran utuh.



Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang memungkinkan peneliti menelusuri, menilai, dan mensintesis hasil-hasil penelitian secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi (Singgih et al., 2025).

Nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada upayanya yang ambisius untuk mengintegrasikan berbagai dimensi kajian yang selama ini terpisah. Penelitian ini akan membedah mulai dari tantangan teknis dan pedagogis, kesiapan guru dan peserta didik, hingga merumuskan strategi implementasi yang efektif dalam satu kerangka kajian komprehensif yang holistik. Pendekatan integratif ini berbeda secara signifikan dari studi-studi terdahulu yang cenderung terfokus pada aspek parsial saja, sehingga penelitian ini menawarkan pemahaman yang jauh lebih luas, mendalam, dan terstruktur tentang totalitas fenomena pembelajaran PAI berbasis *e-learning*. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan bukan hanya sekadar menyumbang pada pengayaan literatur ilmiah, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis dan strategis bagi guru PAI, pengembang kurikulum, pihak sekolah, serta para pembuat kebijakan pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pembelajaran PAI berbasis digital sehingga menjadi lebih adaptif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter di era digital saat ini (Tini & Adawiyah, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan bantuan software Covidence untuk meninjau artikel berdasarkan standar publikasi, database, dan kriteria inklusi dan eksklusi (Wulandari et al., 2024). Data yang digunakan adalah artikel terindeks dalam Scopus, diperoleh dari database Scopus dan *Publish or Perish*. Studi ini mencakup publikasi dari 2020 hingga 2025 untuk menangkap tren terbaru dalam teknologi pendidikan dan memastikan relevansi temuan dengan tantangan saat ini. Sebanyak 198 publikasi terkait kata kunci yang digunakan ditemukan di kedua database tersebut. Untuk menjaga kualitas dan reproduktifitas, Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis (PRISMA) digunakan sebagai pedoman, mengikuti enam tahapan : merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan kriteria seleksi literatur, menyusun strategi pencarian data, melakukan penilaian kualitas artikel, mengumpulkan dan menganalisis data serta mengidentifikasi kemungkinan penyimpangan protokol (Defriyadi et al., 2025).

1. Perumusan Pertanyaan Penelitian (*Research Questions*)

Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai acuan dalam mengarahkan proses pencarian dan seleksi data literatur. Adapun pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah:

RQ1 : Apa saja tantangan utama yang diidentifikasi dalam literatur terkait penerapan e-learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital?

RQ2 : Strategi e-learning apa saja yang direkomendasikan dalam literatur sebagai solusi paling efektif untuk mengatasi tantangan pembelajaran PAI di era digital?

RQ3 : Bagaimana dampak penerapan strategi e-learning terhadap pemahaman materi, motivasi belajar, dan pembentukan karakter Islami peserta didik berdasarkan temuan penelitian sebelumnya?

2. Penentuan Kriteria seleksi (*Inklusi dan Eksklusi*)

Agar Literatur yang dianalisis sesuai dengan fokus kajian, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana tersaji pada tabel 1 berikut :

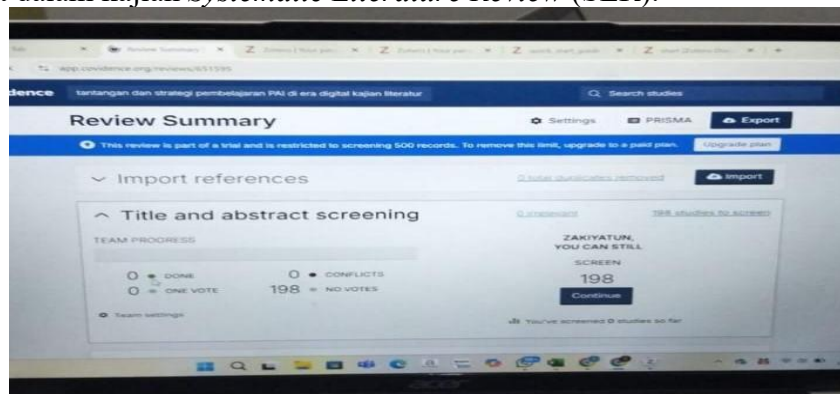
Tabel 1. Kriteria inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel nasional atau internasional yang membahas tantangan dan strategi e learning pembelajaran PAI di era digital	Artikel yang tidak berkaitan dengan tantangan dan strategi e-learning dalam pembelajaran PAI di era digital
Artikel yang secara spesifik membahas pembelajaran PAI berbasis e-learning.	Artikel yang membahas pendidikan Islam umum tetapi bukan pembelajaran PAI, seperti Ma'had Aly, pesantren, Ma'had al-Jami'ah, atau tafaqquh fiddin.
Artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu enam tahun terakhir waktu 2020-2025	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2020.
Artikel yang berasal dari database seperti google scholar, SINTA, portal Garuda, ResearchGate	Artikel dari sumber yang tidak terindeks secara akademik atau tidak valid
Artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Artikel yang menggunakan bahasa selain Indonesia dan Inggris.

3. Strategi Penelusuran Literatur

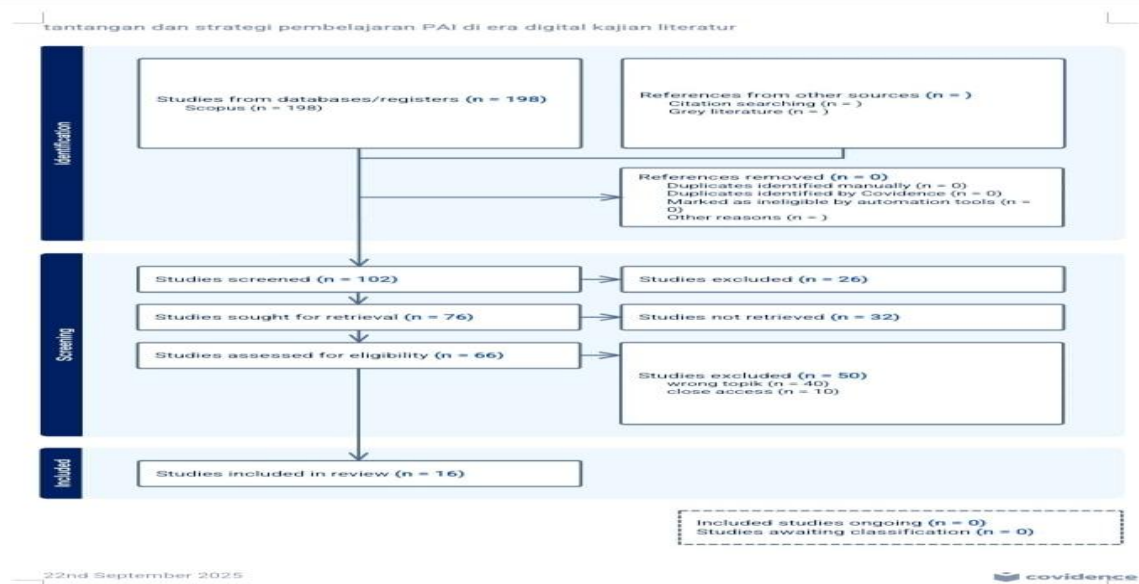
Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci: (“e-learning” OR “pembelajaran daring” OR “pembelajaran elektronik” OR “blended learning”) AND (“PAI” OR “Pendidikan Agama Islam” OR “Islamic religious education”) AND (tantangan OR hambatan OR strategi OR “best practice”). Rentang publikasi dibatasi pada tahun 2020–2025 untuk merepresentasikan perkembangan pembelajaran PAI di era digital. Proses pencarian difokuskan pada judul, abstrak, dan kata kunci, serta diperluas ke teks penuh apabila diperlukan.

Artikel diperoleh dari berbagai basis data yang kredibel, meliputi Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, DOAJ, ResearchGate, dan ScienceDirect. Seluruh artikel yang ditemukan kemudian diimpor ke platform Covidence, yaitu aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mendukung proses *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui Covidence, dilakukan penghapusan duplikasi, penyaringan judul dan abstrak, peninjauan teks penuh, serta penilaian kualitas berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Dari total 198 artikel yang diimpor ke dalam Covidence, sebanyak 16 artikel dinyatakan memenuhi kriteria penilaian kualitas (QA1, QA2, dan QA3) dan layak dianalisis lebih lanjut dalam kajian *Systematic Literature Review* (SLR).



Gambar 1. Penyaringan literature menggunakan covidence

Alur proses seleksi literatur dalam kajian ini merujuk pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Diagram berikut menyajikan secara visual tahapan proses mulai dari identifikasi awal artikel, proses *screening*, penilaian kelayakan, hingga artikel yang akhirnya diikuti dalam sintesis kajian. Diagram ini memberikan gambaran yang sistematis dan transparan mengenai bagaimana data literatur dikumpulkan dan disaring sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram PRISMA

4. Penilaian Kualitas (Quality Assesment)

Setiap artikel yang diperoleh melalui penelusuran awal akan di evaluasi berdasarkan tiga kriteria berikut :

QA1 : Apakah artikel diterbitkan pada rentang 2020- 2025?

QA2 : Apakah artikel membahas secara eksplisit tantangan e-learning dalam pembelajaran PAI atau pendidikan Islam?

QA3 : Apakah artikel mengulas strategi atau solusi e-learning dalam pembelajaran PAI di era digital?

Artikel yang memenuhi seluruh kriteria diberi skor “YA” dan dilanjutkan ke tahap sintesis data, sedangkan artikel yang tidak memenuhi setidaknya dua kriteria diberi skor “Tidak” dan akan dieliminasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian kualitas (*Quality Assesment*)

No.	Penulis, Tahun, Jurnal	Judul Artikel	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	(Elsani et al., 2024) <i>MODELING: Jurnal Program Studi PGMI</i>	Penggunaan Aplikasi Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Lombok Timur	Y	Y	Y	Ya
2	(taufik & Zulkarnaen, 2025)	The Impact of Virtual Islamic Learning Spaces on Student	Y	Y	Y	Ya



	Journal of Learning and Educations	Engagement and Academic Performance in Indonesia				
3	(Waty, 2023) Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education	Pengembangan media pembelajaran interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi Classpoint	Y	Y	Y	Ya
4	(Nasruns et al., 2025) Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	PENDIDIKANAGAMA ISLAM DALAM TRANSFORMASI DIGITAL: PENGGUNAAN E-LEARNING, LMS, DAN MEDIA INTERAKTIF	Y	Y	Y	Ya
5	(Mubiarto, 2025) Jurnal Multidisiplin	Challenges And Opportunities For Islamic Education In The Digital Age	Y	Y	Y	Ya
6	(Muthoharoh, 2020) Attanwir : Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan	PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS E-LEARNING DI ERA DIGITAL 4.0	Y	Y	Y	Ya
7	(Syahfitri et al., 2020) Jurnal Pendidikan Islam	Implementasi E-learning pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi COVID-19	Y	Y	Y	Ya
8	(Ihwanah & Elhefni, 2021) Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)	Efektivitas Media E-Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	Y	X	Y	Ya
9	(Rahmadani, 2024) Jurnal Media Akademik (JMA)	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif	Y	Y	Y	Ya
10	(Arifin & Mustofa, 2025) Journal of Educational Sciences	Learning Transformation in the Digital Era: Teacher Strategies to Enhance Student Engagement	Y	Y	Y	Ya
11	(Hadi & Manshur, 2025) Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam	Transformasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Strategi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Y	Y	Y	Ya
12	(Mortadlo & Kibtiyah, 2021) Risalah, Jurnal	PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MODEL E-	Y	Y	Y	Ya



	Pendidikan dan Studi Islam	LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19				
13	Ritonga et al., (2025) Jurnal: <i>JETBUS Journal of Education Transportation and Business</i> (Vol. 2 No. 1, Juni 2025)	Inovasi Metodologi Pembelajaran PAI di Era Digital: Menjawab Tantangan Generasi Z	Y	Y	Y	Ya
14	(Apriyani et al., 2025) Jurnal: DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam	Strategi Manajemen Guru PAI dalam Menghadapi Transformasi Digital: Tantangan dan Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	Y	X	Y	Ya
15	(Ismail et al., 2024) Join: Journal of Social Science	The Role of Technology in Improving the Quality of Islamic Religious Education in Schools and Madrasas in the Digital Era	Y	Y	Y	Ya
16	(Shodiq, 2023) Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan	Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Y	Y	Y	Ya

Sumber : Data diolah oleh penulis

5. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan pemilihan artikel yang relevan dari database Scopus dan platform Publish or Perish menggunakan kata kunci terkait seperti "e-learning PAI", "tantangan e-learning", dan "strategi e-learning". Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diimport ke platform *Covidence* untuk dilakukan proses penyaringan dan penilaian kualitas berdasarkan tiga kriteria utama (QA1, QA2, QA3). Setelah proses seleksi, data dari artikel yang terpilih dianalisis secara sistematis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, termasuk merangkum temuan utama, tren, dan strategi yang diusulkan dalam literatur terkait.

6. Validasi protokol dan Keterbatasan

Validasi protokol dilakukan dengan mengikuti pedoman PRISMA, memastikan transparansi dan sistematis dalam proses identifikasi, penyaringan, dan penilaian kualitas artikel. Setiap tahapan dilakukan secara berulang dan diverifikasi oleh tim peneliti untuk mengurangi subjektivitas dan bias. Keterbatasan dari studi ini meliputi potensi bias seleksi artikel, terbatasnya jumlah artikel yang memenuhi kriteria tertentu, serta variasi interpretasi hasil dari sumber yang berbeda. Selain itu, proses pengumpulan data terbatas pada database tertentu dan bahasa artikel yang digunakan (Indonesia dan Inggris), sehingga mungkin ada artikel relevan yang terlewatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan kajian literature systematis (*Systematic Literature Review/SLR*) yang bertujuan memetakan konsep, pengaruh, serta strategi dan praktik terbaik dalam menganalisis tantangan dan strategi *E-Learning* dalam pembelajaran PAI di era digital: Systematic literatur review. Berdasarkan seleksi dan analisis terhadap 16 artikel jurnal yang



memenuhi kriteria inklusi, berikut ini adalah paparan hasil berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

RQ1 : Bagaimana tren penelitian serta tantangan yang diidentifikasi dalam literatur terkait penerapan strategi *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital?

Berdasarkan hasil analisis 16 artikel yang telah diteliti, terdapat beberapa tren tantangan dalam penerapan strategi *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam, sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil analisis tren penelitian tantangan yang diidentifikasi dalam literatur terkait penerapan strategi *e-learning* dalam PAI

No.	Aspek Analisis	Penjelasan/ Temuan dalam literatur	Jumlah
1	Tren Penelitian terkait <i>e-learning</i> PAI	E-learning tingkatkan motivasi, keterlibatan, hasil belajar siswa PAI.	3
2	Tantangan teknis (misalnya, infrastruktur, akses internet)	Kendala infrastruktur dan akses internet menghambat implementasi pembelajaran digital.	7
3	Tantangan non-teknis (misalnya, motivasi, kesiapan peserta didik)	Motivasi dan kesiapan peserta didik, hambatan belajar, dukungan guru.	3

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 3 tren penelitian serta tantangan yang diidentifikasi dalam literatur terkait penerapan strategi *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa PAI. Beberapa studi, seperti yang dikemukakan oleh Sari & Munir, (2024) menegaskan bahwa penggunaan berbagai media digital, termasuk LMS dan platform interaktif, mampu meningkatkan partisipasi siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif. Selain itu, studi lain dari hasil analisis literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membantu siswa memahami materi keislaman secara lebih mendalam dan menyenangkan. Tren ini mencerminkan adanya dorongan untuk memanfaatkan teknologi sebagai solusi inovatif dalam peningkatan kualitas pendidikan agama di era digital, yang juga didukung oleh penelitian yang mengungkapkan bahwa *e-learning* mampu mendongkrak hasil belajar dan memperkuat pemahaman nilai-nilai keislaman (Suryani & Hartati, 2023).

Namun, bersamaan dengan tren positif tersebut, literatur juga mengidentifikasi tantangan besar yang dihadapi dalam implementasi strategi *e-learning* di PAI. Aspek teknis menjadi hambatan utama, sebagaimana ditemukan dalam tujuh literatur, yang menyebutkan bahwa kendala infrastruktur dan akses internet yang tidak memadai menjadi penghambat utama dalam penerapan pembelajaran digital (Hariyanto & Faridi, 2024). Tidak sedikit daerah, terutama wilayah terpencil, mengalami kesulitan mendapatkan fasilitas teknologi yang cukup, sehingga proses belajar mengajar menjadi terhambat. Fakta ini menunjukkan bahwa, meskipun teknologi mampu memperkaya pengalaman belajar, tetapi kekurangan infrastruktur menjadi tantangan serius yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan penerapan *e-learning* dalam konteks pendidikan Islam.

Selain tantangan teknis, literatur menyoroti bahwa faktor non-teknis seperti motivasi dan kesiapan peserta didik serta dukungan guru secara signifikan mempengaruhi keberhasilan strategi *e-learning* dalam pembelajaran PAI (Purnomo et al., 2025). Motivasi belajar yang kuat,



didukung oleh media digital yang relevan dan interaktif, dapat meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran PAI digital. Di samping itu, dukungan guru sebagai fasilitator pembelajaran daring melalui bimbingan, umpan balik, serta penguatan nilai-nilai pembelajaran merupakan faktor kunci yang menentukan apakah strategi e-learning dapat diimplementasikan secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Rendahnya motivasi belajar, kekurangan literasi digital, serta kurangnya pelatihan khusus bagi guru dalam penggunaan platform digital adalah sejumlah hambatan yang harus diatasi agar strategi e-learning dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan pemahaman ini, jelas bahwa transformasi digital dalam pendidikan PAI tidak hanya memerlukan infrastruktur yang memadai, tetapi juga pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan kesiapan mental dan kompetensi guru dan siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan tantangan era digital (Hoeruman et al., 2024).

RQ2 : Strategi *e-learning* seperti apa yang menurut hasil kajian literatur paling efektif digunakan untuk mengatasi tantangan pembelajaran PAI di era digital?

Berdasarkan hasil analisis 16 artikel yang telah diteliti, terdapat beberapa Strategi *e-learning* menurut hasil kajian literatur paling efektif digunakan untuk mengatasi tantangan pembelajaran PAI di era digital, sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil analisis Strategi *e-learning* menurut hasil kajian literatur paling efektif digunakan untuk mengatasi tantangan pembelajaran PAI di era digital

No.	Aspek Strategi <i>e-learning</i>	Penjelasan/ Temuan dalam literatur	Jumlah
1	Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI	Digitalisasi seperti LMS dan Wordwall meningkatkan interaktivitas dan kemudahan penilaian, memudahkan guru serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.	3
2	Tantangan dan Kendala Digitalisasi	Kendala utama meliputi kurangnya pelatihan guru, keterbatasan fasilitas teknologi, serta resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran.	4
3	Peran Guru dan Dukungan Kebijakan	Guru perlu meningkatkan kompetensi digital dan didukung oleh kebijakan sekolah dan pemerintah untuk keberhasilan integrasi teknologi..	3
4	Efektivitas dan Keberlanjutan Pembelajaran Digital	Penggunaan media digital meningkatkan hasil belajar, tetapi penting adanya pengembangan profesional dan infrastruktur yang memadai agar berlangsung berkelanjutan.	3

Sumber : diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4 dan literatur terkait, tren penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan dampak positif yang besar terhadap motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa. Penelitian dari (Huda et al., 2024) menegaskan bahwa penggunaan platform LMS seperti Google Classroom dan Moodle berhasil meningkatkan interaktivitas dan fleksibilitas pembelajaran PAI, khususnya selama masa pandemi. Hal ini didukung oleh studi lain yang menyatakan bahwa



integrasi media digital, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi daring, mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Selain manfaat tersebut, tren lain dari literatur mengungkap bahwa strategi e-learning mampu membantu siswa memperoleh akses yang lebih luas terhadap bahan ajar dan meningkatkan kemandirian belajar mereka. Penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Wordwall dan platform daring lainnya memfasilitasi mereka untuk memahami materi keislaman melalui media yang sesuai dengan gaya belajar visual dan kinestetik (Adzibah et al., 2025). Penelitian tersebut menegaskan bahwa inovasi digital dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan geografis dan keterbatasan sumber belajar tradisional.

Namun, keberhasilan penerapan strategi e-learning tidak lepas dari berbagai tantangan yang diidentifikasi dalam literatur. Kendala utama yang sering muncul adalah keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi, khususnya di daerah terpencil dan daerah dengan fasilitas terbatas. Absennya perangkat yang memadai serta koneksi internet yang stabil menjadi hambatan signifikan yang menurunkan efektivitas proses belajar daring (Kamalia & Irawati, 2025). Selain aspek teknis, faktor non-teknis seperti kurangnya pelatihan dan literasi digital di kalangan guru serta minimnya motivasi siswa turut mempengaruhi keberhasilan strategi ini. Guru perlu diberikan pelatihan intensif dan mendukung pengembangan kompetensi digital agar mampu mengelola pembelajaran berbasis e-learning secara optimal.

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi e-learning paling efektif dalam konteks pembelajaran PAI adalah penggunaan LMS yang lengkap dengan media interaktif dan gamifikasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, tetapi juga mendukung penyampaian materi yang lebih menarik dan bermakna. Akan tetapi, strategi ini harus didukung oleh infrastruktur yang memadai serta pelatihan dan motivasi yang berkelanjutan bagi guru dan peserta didik. Dengan demikian, transformasi digital dalam pendidikan PAI dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan, menuju tercapainya kualitas pendidikan yang lebih tinggi dan relevan dengan tantangan zaman (Akrim, 2018)

RQ3 : Bagaimana dampak penerapan strategi *e-learning* terhadap pemahaman materi, motivasi belajar, dan pembentukan karakter Islami peserta didik menurut hasil penelitian terdahulu?

Berdasarkan hasil analisis 16 artikel yang telah diteliti, terdapat dampak penerapan strategi *e-learning* terhadap pemahaman materi, motivasi belajar, dan pembentukan karakter Islami peserta didik menurut hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil analisis dampak penerapan strategi *e-learning* terhadap pemahaman materi, motivasi belajar, dan pembentukan karakter Islami peserta didik menurut hasil penelitian terdahulu

No.	Aspek Strategi <i>e-learning</i>	Penjelasan/ Temuan dalam literatur	Jumlah
1	Peningkatan pemahaman dan hasil belajar	Sebagian besar artikel menunjukkan bahwa penggunaan e-learning, seperti video, kuis interaktif, dan materi digital, mampu meningkatkan pemahaman konsep keislaman dan hasil ujian siswa. Kinerja akademik siswa cenderung membaik secara signifikan dengan penerapan e-learning yang efektif..	10



2	Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa	Banyak studi melaporkan bahwa penggunaan media digital dan gamifikasi meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran PAI. Interaktivitas dan kemudahan akses menjadi kunci utama..	9
3	Pengaruh terhadap karakter dan nilai-nilai Islami	Literatur menegaskan bahwa strategi e-learning yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, seperti diskusi daring tentang akhlak dan karakter, turut berperan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. Penggunaan media yang relevan dan menarik mendukung proses internalisasi nilai karakter Islami.	7

Sumber : diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 5 dan literatur yang terkait, tren penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Penelitian dari menegaskan bahwa penggunaan platform LMS seperti Google Classroom dan Moodle berhasil meningkatkan interaktivitas serta fleksibilitas proses belajar PAI, terutama selama masa pandemi, yang mendukung keberlanjutan pembelajaran daring (Sapruddin, 2025). Dukungan dari studi lain mengungkapkan bahwa media digital seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi daring mampu membuat proses belajar lebih menarik, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan minat peserta didik.

Selain aspek motivasi dan keterlibatan, literatur juga menunjukkan bahwa strategi e-learning membantu siswa mendapatkan akses yang lebih luas terhadap bahan ajar dan meningkatkan kemandirian belajar mereka. Penggunaan aplikasi seperti Wordwall dan platform daring lainnya memfasilitasi pemahaman materi keislaman melalui media yang sesuai dengan gaya belajar visual dan kinestetik, yang semakin mendukung keberagaman gaya belajar siswa dan menjawab tantangan geografis serta keterbatasan sumber belajar tradisional (Hamidah et al., 2023).

Namun, keberhasilan penerapan e-learning tidak lepas dari sejumlah hambatan yang diidentifikasi dalam literatur. Kendala utama meliputi keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi, terutama di daerah terpencil atau dengan fasilitas yang minim. Keterbatasan perangkat dan koneksi internet yang tidak stabil menjadi penghambat utama yang menurunkan efektivitas proses pembelajaran daring. Selain aspek teknis, faktor non-teknis seperti kurangnya pelatihan dan literasi digital di kalangan guru serta rendahnya motivasi siswa turut mempengaruhi hasil implementasi strategi ini. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan intensif bagi guru serta pengembangan kompetensi digital agar mereka mampu mengelola pembelajaran berbasis e-learning secara optimal dan berkelanjutan.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi e-learning yang paling efektif dalam konteks pembelajaran PAI adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS) lengkap dengan media interaktif dan unsur gamifikasi. Pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pengalaman belajar siswa secara signifikan. Akan tetapi,



keberhasilannya harus didukung oleh infrastruktur yang memadai, serta pelatihan dan motivasi yang terus-menerus bagi guru dan peserta didik agar transformasi digital dalam pendidikan PAI berlangsung secara optimal dan berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi teknologi digital yang tepat sasaran dan didukung oleh dukungan infrastruktur serta pengembangan kompetensi akan mempercepat pencapaian kualitas pendidikan yang lebih tinggi dan relevan dengan tantangan zaman.

Secara keseluruhan, tren penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi dan strategi e-learning memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran PAI. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada faktor internal dan eksternal, termasuk kesiapan teknologi, kompetensi guru, motivasi siswa, dan dukungan kebijakan. Upaya kolaboratif dari semua pemangku kepentingan diperlukan untuk mewujudkan ekosistem digital pendidikan yang inklusif, merata, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian Systematic Literature Review (SLR) terhadap 16 artikel terpilih dari 198 publikasi pada rentang 2020–2025, penelitian ini memaknai bahwa e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital bukan sekadar pemindahan kelas ke ruang daring, melainkan transformasi strategi belajar yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara lebih fleksibel, interaktif, dan relevan. Secara substantif, temuan literatur menunjukkan e-learning cenderung berdampak positif pada pemahaman materi dan hasil belajar (melalui video, kuis interaktif, serta materi digital), meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (melalui interaktivitas dan gamifikasi), serta dapat mendukung pembentukan karakter Islami apabila konten digital secara sadar mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, misalnya melalui diskusi daring tentang akhlak dan refleksi karakter.

Namun, efektivitas tersebut sangat ditentukan oleh kesiapan ekosistem pembelajaran. Hambatan dominan muncul pada aspek teknis (ketersediaan perangkat, akses internet, dan infrastruktur yang tidak merata) serta aspek non-teknis (literasi digital dan pelatihan guru, motivasi serta kesiapan peserta didik, dan dukungan institusi). Karena itu, strategi yang paling bermakna untuk menjembatani harapan pada bagian pendahuluan dengan realitas pada hasil pembahasan adalah pemanfaatan LMS (misalnya Google Classroom/Moodle) yang diperkaya media interaktif dan gamifikasi, disertai penguatan kompetensi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta dukungan kebijakan dan infrastruktur agar implementasi berjalan merata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

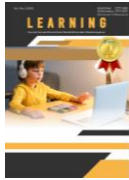
- Adzibah, S. I., Mardiah, D., & Gasmi, N. M. (2025). Integrating Wordwall in Islamic religious education: A phenomenological study of pedagogical transformation in Indonesian primary schools. *Heutagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.14421/hjie.2025.51-02>
- Akrim, M. (2018). Media learning in digital era. *Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)*. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.127>
- Ananda, I. R., & Martini. (2025). Peningkatan keterampilan berpikir kritis menggunakan problem based learning pada materi zat aditif. *Biocephy: Journal of Science Education*, 5(1), 524–532. <https://doi.org/10.52562/biocephy.v5i1.1546>
- Apriyani, H., Yanti, Y., Muzzeki, M., Ajir, I. C., Anwar, C., Anwar, S., & Dacholfany, M. I. (2025). Strategi manajemen guru PAI dalam menghadapi transformasi digital:



- Tantangan dan sistem pendidikan Islam di Indonesia. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 183–187. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.395>
- Arifin, I., & Mustofa, T. A. (2025). Learning transformation in the digital era: Teacher strategies to enhance student engagement. *Journal of Educational Sciences*, 9(6), 5994–6008. <https://doi.org/10.31258/jes.9.6.p.5994-6008>
- Defriyadi, Baharudin, Sai'dy, Saputra, M. I., & Shabira, Q. (2025). Character education as a pillar of morality for Generation Z: Bibliometric analysis (2019-2024). *Journal of Educational Sciences*, 9(3), 1467–1490. <https://doi.org/10.31258/jes.9.3.p.1467-1490>
- Elsani, B. H. K., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Penggunaan aplikasi pembelajaran PAI berbasis e-learning: Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Lombok Timur. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 135–147. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2391>
- Hadi, M. S., & Manshur, A. (2025). Transformasi pembelajaran PAI di era digital: Strategi blended learning untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.53649/symfonia.v5i1.201>
- Hamidah, F., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2023). Strengthening digital literacy of elementary school students through utilization of Wordwall as game-based learning interactive media. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(2), 215–223. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i2.55807>
- Hariyanto, A., & Faridi. (2024). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis IT. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 138–149. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.533>
- Hartika, Z., Badriyah, S., & Gusmaneli, G. (2025). Penggunaan teknologi dalam strategi pembelajaran pendidikan Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 365–378. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.775>
- Hoeruman, M. R., Kuswanto, R. T., Subha, R., & Dewi, A. F. (2024). Transformasi pendidikan agama Islam menuju era digital dan artificial intelligence. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(2), 72–83. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i2.28200>
- Huda, M., Arif, M., Rahim, M. M. A., & Anshari, M. (2024). Islamic religious education learning media in the technology era: A systematic literature review. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(2), 83–102. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i2.62>
- Ichsan, A. (2024). Efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qayyimah*, 7(2), 63–76. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i2.7451>
- Ihwanah, A., & Elhefni, E. (2021). Efektivitas media e-learning pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(1), 103–120. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1675>
- Ismail, I., Mustopa, M., Ilyas, I., Imran, I., & Muhsinin, U. (2024). The role of technology in improving the quality of Islamic religious education in schools and madrasas in the digital era. *Join: Journal of Social Science*, 2(1), 62–72. <https://doi.org/10.59613/mey5jm55>
- Kamalia, C., & Irawati, N. E. (2025). Analisis efektifitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa STMIK Pesat Nabire: Pendekatan mixed methods. *Jurnal Teknologi dan Informatika*, 3(1), 27–36. <https://doi.org/10.70539/jti.v3i1.49>



- Mortadlo, M. A., & Kibtiyah, A. (2021). Pengajaran pendidikan agama Islam dengan model e-learning pada masa pandemi Covid-19. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7(2), 184–205. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i2.189
- Muthoharoh, M. (2020). Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis e-learning di era digital 4.0. *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v11i1.34>
- Nasruns, Siarman, Yunara, L., & Yanti, J. D. (2025). Pendidikan agama Islam dalam transformasi digital: Penggunaan e-learning, LMS, dan media interaktif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33409>
- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2), 414–427. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
- Qomariah, S., Mardianto, M., & Mahariah, M. (2025). Pengembangan e-learning berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 359–367. <https://doi.org/10.29210/1202526076>
- Rahmadani, S. (2024). Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital: Tinjauan literature kualitatif. *Jurnal Media Akademik*, 2(6). <https://doi.org/10.62281>
- Sapruddin. (2025). Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kompetensi di era digital. *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 2(1), 32–43. <https://doi.org/10.62097/jiep.v2i01.2158>
- Sari, A. P., & Munir. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Shodiq, S. F. (2023). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 983–996. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4891>
- Singgih, M., Dewanti, S. S., & Ibrahim. (2025). Systematic literature review (SLR): Utilization of models in reading literacy learning in elementary schools. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 8(2), 329–339. <https://doi.org/10.31949/jee.v8i2.13765>
- Suryani, E., & Hartati. (2023). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Kota Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 115–121. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1135>
- Syahfitri, R., Sari, D. P., Wahyuni, A., Fatimah, S., & Setiawan, H. R. (2020). Implementasi e-learning pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i1.5>
- Taufik, H., & Zulkarnaen, M. (2025). The impact of virtual Islamic learning spaces on student engagement and academic performance in Indonesia. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 3(2), 123–129. <https://doi.org/10.58812/esle.v3i02.669>
- Tini, N., & Adawiyah, S. R. (2025). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam: Analisis sistematis terhadap dampak, tantangan, dan strategi implementasi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 2067–2078. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.1522>
- Waty, H. R. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif e-learning pendidikan agama Islam melalui aplikasi Classpoint. *Idarah Tarbawiyah: Journal of*



Management in Islamic Education, 4(1), 1–10.

<https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i1.5683>

Wulandari, T., Primanisa, R., Akhmansyah, M., Sunarto, S., Arafah, A. L. A., & Shabira, Q. (2024). Tren pembelajaran berdiferensiasi di sekolah menengah atas: Tinjauan literatur analisis bibliometrik dari 2019 hingga 2023. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1112–1127.

<https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3623>

Zuhdi, H., & Latifah. (2025). Pengembangan metode pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi. *EduCurio: Education Curiosity*, 4(1), 144–149.

<https://doi.org/10.71456/ecu.v4i1.1514>